



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Wina Oktaviani  
44118010025

**Proses Pembuatan Dokumenter Ekspositori Dan Penyutradaraan Dalam Film Dokumenter Momen Di Balik Layar Keelokan Pernikahan**

Bibliografi : 5 Bab 110 Halaman + Lampiran + 11 Buku/Jurnal + 3 Internet

**ABSTRAK**

Film dokumenter merupakan film non fiksi, yang isinya merepresentasikan sebuah realita berupaperekaman gambar apa adanya tanpa rekayasa. Karena berdasarkan realita inilah, setiap adegan yang diambil sifatnya alamiah dan spontan sehingga sulit untuk dimanipulasi.

Peran sutradara dalam film dokumenter ini tugasnya menerjemahkan ide awal cerita guna diciptakan visualisasinya. Sutradara harus memiliki titik pandang, *sense* atau kepekaan terhadap suatu keadaan, dengan dapat menyampaikan arti pesan dari naskah sehingga penonton dapat mengerti dan menangkap makna yang terkandung.

Sutradara dan tim membuat karya dokumenter yang menceritakan tentang bagaimana lika-liku para pekerja lepas dibidang dokumentasi pernikahan disaat melaksanakan tugasnya. Dengan memakai gaya eksposisi, yang dimana wawancara yang berisi informasi dari para narasumber dijadikan sebagai penutur tunggal film dokumenter.

Berdasarkan hasil perancangan film “Momen di Balik Layar Keelokan Pernikahan” penulis menyimpulkan bahwa sutradara memegang peranan aktif dalam membimbing tim kelompok kerabat kerja, serta pentingnya komunikasi antar tim agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan sebab berpengaruh dalam keberhasilan sebuah film yang akan dibuat.

**Kata kunci** : Film dokumenter, Sutradara, Pekerja lepas



Mercu Buana University

Faculty of Communication Sciences

Field of Broadcasting Studies

Wina Oktaviani

44118010025

**The Process of Making Expository and Directing Documentaries in The Documentary Momen Di Balik Layar Keelokan Pernikahan**

Bibliography : 5 Chapter 110 Page + Attachment + 11 Books/Journal + 3 Internet

**ABSTRACT**

Documentary films are non-fiction films, whose contents represent reality in the form of recording images as they are without engineering. Because based on this reality, every scene taken is natural and spontaneous, making it difficult to manipulate.

The role of the director in this documentary is to translate the initial idea of the story in order to create a visualization. The director must have a point of view, sense or sensitivity to a situation, by being able to convey the meaning of the message from the script so that the audience can understand and capture the meaning contained.

The director and team made a documentary that tells about the twists and turns of freelancers in the field of marriage documentation when carrying out their duties. By using an exposition style, in which interviews containing information from the sources are used as the sole speakers of the documentary film.

Based on the results of the design of the film "Momen di Balik Layar Keelokan Pernikahan" the author concludes that the director plays an active role in guiding the team of work relatives, as well as the importance of communication between teams so that things do not happen that are not wanted because they affect the success of a film to be made.

**Keywords** : Documentary film, Director, Freelancer